

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat dikatakan bahwa aspek tekstual *gong tambur* dalam upacara *ngerebeg* merupakan implementasi dari aspek tekstual yang dijabarkan oleh I Wayan Senen dalam bukunya yang berjudul *Bunyi-Bunyian Dalam Upacara Keagamaan Hindu keagamaan di Bali*. Implementasi tersebut meliputi pelaku yang merupakan STT Banjar Bebalang, instrumen yang terdiri dari *Gong, Tambur* Dan *Dua Sumbu*, lagu atau *tabuh* yang dibedah dengan bentuk lagu pada karawitan Bali oleh I Made Bandem dalam bukunya *Gamelan Bali di Atas Panggung Sejarah*, yang meliputi nada, laras, melodi, harmoni, ritme, motif, pengulangan-pengulangan, notasi, komposisi dan orkestrasi. Kemudian dilanjutkan dengan aspek tekstual keempat yaitu tempat yang meliputi Pura, pertigaan, perempatan dan *patung barong*, serta penikmat dari alam *sekala* dan *niskala*.

Untuk membedah makna, digunakan teori Charles Sander Peirce yang membahas tentang *Representamen, Objek*, dan *interpretan* yang kemudian dikorelasikan dengan trikotomi pertama yang terdiri dari ikon, indeks, dan simbol. Semua itu saling berkaitan mulai dari bunyi *gong tambur*, memanggil *Sang Kala Tiga, Sang Catur Muka, Dewi Uma, mesegeh agung*, kemudian dinetralisir dan peleburan sehingga membangun keseimbangan alam *sekala* dan *niskala*. Pepatah bijak mengatakan, melalui budaya agama memperoleh bentuk dan melalui agama budaya memperoleh makna

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pada dasarnya penelitian berjalan dengan baik. Namun ada beberapa saran yang peneliti harapkan agar penelitian ini tidak hanya sekedar menjadi sumber informasi saja, melainkan juga menjadi sebuah edukasi yang dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya. Semoga kedepanya bisa memfasilitasi sarana dan prasarana penelitian. Dan semoga penelitian ini berlanjut tidak hanya sekedar berakhir di tahap ini.



KEPUSTAKAAN

- Bandem, I Made. 1986. *Prakempa Sebuah Lontar Gamelan Bali*. Denpasar: Akademi Seni Tari Indonesia Denpasar.
- _____. 2013. *Gamelan Bali di Atas Panggung Sejarah*. Denpasar: BP Stikom Bali
- Garwa, I Ketut. 2021. “Konsep Musik Kolosal Ngider Bhuwana sebuah Transformasi Ritual Ngerebeg Kuningan di Kota Bangli” dalam *Jurnal Institut Seni Indonesia Denpasar*, Vol. 36, No. 3: 387-388.
- I Ketut Garwa, I. M. (2021). Pelatihan Makendang Gupekan dan Pepanggulan Tunggal bagi Seniman Muda di Sanggar Seni Bajra Suara Murti Kabupaten Bangli. *Jurnal ISI Surakarta*, 97-107.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos Sebuah Pengantar Etnomuskilogi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Santosa, Hendra. Dyah, Kustiyanti. 2018. “Mredangga: Sebuah Penelusuran Awal Tentang Gamelan Perang di Bali” dalam *KALANGWAN Jurnal Seni Pertunjukan*, Vol.4, No.1: 16-25.
- _____. 2019. “Kajian Historis tentang Gamelan Katug Bumi” dalam *Mudra*, Vol. 34, No. 1: 36-44
- Sari, Ida Ayu Putu. 2022. “Tradisi Ngerebeg dalam Upacara Agama Hindu di Desa Tegalalang Kabupaten Gianyar” dalam *Widyanatya*, Vol. 4, No. 1: 1-11.
- Senen, I Wayan. 2015. *Bunyi-bunyian dalam Upacara Keagamaan Hindu di Bali*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*.
- Zaimar, Okke K.S. 2008. *Semiotik dan Penerapannya dalam Karya Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Suarabali.id* <https://bestie.suara.com/read/2023/09/15/191856/alat-musik-bali-tambur-jadipenanda-dimulainya-perang>
- Kamus bahas jawa online* <https://kata.web.id/kamus/bahasa/jawa/-indonesia/arti-kata/gangsar>
- ISI Dps* [https://repo.isidps.ac.id/122/1/Pengertian Tabuh Lelambatan Klasik Pegongan.pdf](https://repo.isidps.ac.id/122/1/Pengertian%20Tabuh%20Lelambatan%20Klasik%20Pegongan.pdf)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online* <https://kbbi.web.id/gerebek-2.html>

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online <https://kbbi.web.id/fenomenologi.html>

NARASUMBER

I Ketut Idep, Tokoh Masyarakat *Banjar* Bebalang, Desa Bebalang, Kabupaten Bangli, Bali. 54 tahun

I Nyoman Daging, Pemangku Adat *Banjar* Gancan, Desa Bebalang, Bangli, 62 Tahun

I Nyoman Karsana, Tokoh Adat di *Banjar* Bebalang, Desa Bebalang, Kabupaten Bangli, Bali, 48 Tahun

I Wayan Pasek Suramenala Putra, anggota STT *Banjar* Bebalang, Desa Bebalang, Kabupaten Bangli, Bali, 23 Tahun

I Made Agus Indrayana, anggota Joni Art Gallery, 22 Tahun

